

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Masalah

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pada dasarnya pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia.

Dalam arti luas pendidikan merupakan suatu usaha yang sadar untuk memelihara dan menjaga fitrah anak didik yang akan menuju dewasa, dalam mengembangkan semua potensi untuk mengarah pada kesempurnaan dan melaksanakan pendidikan secara bertahap. Untuk itu pendidikan sebaiknya dilaksanakan sejak berusia dini, yang pendidikan tersebut dapat diperoleh baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun dari

masyarakat.² Anak usia dini merupakan individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek kognitif, fisik motorik, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan pada sesuai usia anak itu sendiri.

Sesuai dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam pendidikan anak usia dini dapat diberikan suatu stimulasi, pemberian bimbingan, pengasuhan dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pada anak usia dini.

Hal ini terutama dalam memberikan pembelajaran pada anak usia dini mengenai pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu pembelajaran dalam bidang pengembangan nilai-nilai

² Suswoyo, *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di TPQ Al Madaniyah Desa Ketenger Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto : Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN),2017

moral dan agama anak dan dapat menanamkan keimanan, keislaman dan ketaqwaan kepada anak sejak usia dini dengan memberikan pelajaran yang sesuai dengan Al- Qur'an surah Al-Alaq ayat 5

طَّ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Artinya: Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan pendidikan keagamaan pasal 24 menyatakan sebagai berikut: (1) Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. (2) Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman kanak kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman pendidikan Al Qur'an (TPQ), Ta'limul Al-Qur'an Lil Aulad (TQA) dan bentuk lain yang sejenis. (3) Pendidikan Al Qur'an dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang. Penyelenggaraan pendidikan Al Qur'an dipusatkan di masjid, musholla, atau tempat lain yang memenuhi syarat. (5) Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an , Tajwid serta menghafal doa-doa utama. Pada anak usia dini diperlukan untuk

belajar pemula dalam belajar Al Qur'an, sebelum itu wajib untuk diberi bimbingan tentang pengenalan huruf hijaiyah. Menurut Munjiah (2003) Munjiah (2012) menyatakan bahwa huruf hijaiyah yaitu kata huruf berasal dari bahasa arab harf atau huruf. Kata alphabet dari bahasa arab yang terdiri dari alif, ba', ta'. Pada saat ini anak usia dini diperlukan untuk mengenal huruf hijaiyah, banyak juga diketahui orang tua juga mengendapkan anak-anak untuk mempelajari huruf hijaiyah. Baik dilakukan dirumah maupun dilakukan di tempat mengaji yaitu TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an).

Pada pengenalan huruf hijaiyah di dalam suatu lembaga bermacam- macam dalam menggunakan cara atau metode yang digunakan, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode An Nahdliyah. Metode An Nahdliyah salah satu metode yang ada ketukan dan menggunakan alat seperti ketukan kayu. Pada keadaan seperti ini di daerah khususnya Gesikan jarang dalam menggunakan metode An Nahdliyah, dengan metode tersebut anak bisa mengerti huruf hijaiyah, yang nantinya pada huruf tersebut belum berharakat dan sudah diberi harakat. Anak -anak akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan dengan metode An Nahdliyah karena adanya ketukan, anak akan

cepat menangkap apa yang sedang dipelajari. Sebenarnya metode An Nahdliyah tidak sembarang guru atau ustadzah bisa mengajarkannya, ada pelatihan khusus untuk mengajarkan metode tersebut dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Seperti halnya di TPQ Hidayatul Mubtadiin IV ustadz dan ustadzah yang melaksanakan sekolah yaitu PGTPQ.

Berangkat dari penggunaan metode An Nahdliyah yang digunakan untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini yang dilaksanakan di TPQ Hidayatul Mubtadiin IV dari metode An Nahdliyah tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian seputar "PENGUNAAN METODE AN NAHDLIYAH UNTUK MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI TPQ HIDAYATUL MUBTADI'EN IV GESIKAN PAKEL TULUNGAGUNG"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, dalam penelitian ini dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran metode An Nahdliyah untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien IV Gesikan Pakel Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan metode An Nahdliyah untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini di ada anak usia dini di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien IV Gesikan Pakel Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi dalam penggunaan metode An Nahdliyah melalui pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di ada anak usia dini di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien IV Gesikan Pakel Tulungagung

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran metode An Nahdliyah untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TPQ Hidayatul

Mubtadi'ien IV Gesikan Pakel Tulungagung.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan dalam penggunaan metode An Nahdliyah untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini di ada anak usia dini di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien IV Gesikan Pakel Tulungagung.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi dalam menerapkan metode An Nahdliyah untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini di ada anak usia dini di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien IV Gesikan Pakel Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Terutama di dalam dunia pendidikan anak usia dini. Adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut :

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Dari penelitian yang dilakukan tentang penggunaan metode An Nahdliyah untuk mengenalkan huruf hijaiyah dapat digunakan sebagai pengembangan yang berbasis keilmuan bagi pendidikan anak usia dini sebagai bahan riset penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Penelitian Secara Praktis.

a. Bagi Lembaga TPQ Hidayatul Mubtadi'ien IV

Penelitian ini dapat diharapkan dapat bermanfaat dalam menggunakan metode An Nahdliyah untuk pengenalan huruf hijaiyah, khususnya di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien IV Gesikan Pakel Tulungagung.

b. Bagi Guru atau Calon Pendidik

Penelitian yang dilakukan dapat mempermudah dan membantu guru dan calon peserta didik AUD dalam memperluas wawasan yang berkaitan dengan pengenalan huruf hijaiyah khususnya dengan menggunakan metode An Nahdliyah. Dengan penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan acuan bagi para pembaca khususnya dapat meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode An Nahdliyah.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kekeliruan atau kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi tersebut, maka dari itu peneliti menegaskan

kembali apa pengertian dari

masing - masing yang ada di dalamnya, sehingga dapat memudahkan para pembaca untuk bisa menelaah judul tersebut.

Judul dari skripsi ini adalah " Penggunaan Metode An Nahdliyah Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien IV Gesikan Pakel Tulungagung". Dari judul tersebut maka dari itu peneliti akan menjelaskan istilah tersebut secara konseptual dan teoritis.

1) Secara Konseptual

a. Metode An Nahdliyah

Meotode An Nahdliyah adalah suatu metode belajar Al Qur'an dengan menggunakan ketukan yang digunakan yang disampaikan dengan pendekatan klasikal, teknik tutor dan teknik sorogan. Teknik klasikal ini dilakukan di dalam satu kelas. Teknik tutor itu dimana guru membacakan jilid tersebut kemudian mendengarkan dan ditirukan. Sedangkan teknik sorogan itu membaca jilid satu persatu setiap anak dan disetorkan pada ustadzah.

b. Huruf hijaiyah

Huruf Hijaiyah merupakan huruf - huruf yang digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al Qur'an. Secara rinci huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf - huruf yang berjumlah 28 yang terpakai di dalam Al Qur'an dan dikenal sampai sekarang.³

c. Anak Usia dini

Menurut Pasal 1 Ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun.¹⁴ Namun ada beberapa ahli yang berpendapat pengelompokan anak usia dini mulai usia 0-8 tahun. Menurut pendapat John Locke dalam teori “Tabula Rasa” berpendapat bahwa ketika anak lahir itu seperti kertas putih sehingga lingkunganlah yang mempengaruhi pembentukan karakter-karakter anak. Jika lingkungannya

³ Acep Lim Abdurrahim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung : Diponegoro, 2013), hlm 31

baik anak juga akan mempunyai karakter yang baik.

2) Secara Operasional

a. Metode An Nahdliyah

Suatu metode yang digunakan pada anak usia dini di TPQ Hidayatul Mubtadiin IV Gesikan Pakel Tulungagung, untuk memberikan metode baru dalam pembelajaran supaya anak usia dini dapat menangkap pembelajaran menggunakan metode An Nahdliyah, dan ustadz ustadzah mengajarkan sesuai dengan panduan yang telah dikemukakan.

b. Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah diperkenalkan harus sejak dini untuk mengetahui tersebut anak usia dini dibiasakan untuk belajar membedakan huruf - huruf dan tanda bacanya.

c. Anak Usia Dini

Subjek dari penelitian ini adalah anak usia dini dari 4- 5 tahun dimana pada usia tersebut anak masih memahami materi dengan cepat salah satunya huruf hijaiyah, apabila menggunakan suara atau bunyi-bunyian anak akan merasa belajar seperti bermain.

Jadi penggunaan metode An Nahdliyah yang dilaksanakan anak untuk

mengetahui huruf - huruf hijaiyah yang dilakukan secara teratur sesuai dengan ketentuan, dan pembelajaran dilakukan sesuai dengan semestinya yang sudah tertera pada panduan An Nahdliyah dan dilaksanakan bertujuan untuk memperlancar proses dan hasil pembelajaran anak -anak.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu alur yang akan membahas bagaimana urutan dalam penyusunan laporan penelitian. Adapun sistematika pada penelitian ini yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal yang berisi tentang halam sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak

2. Bagian Inti

Bagian inti terbagi menjadi enam bagian dan dalam bagian ini merupakan isi dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

- BAB I Pendahuluan, yang mencakup tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

- BAB II Kajian Pustaka, berisi deskripsi teori yang memaparkan tentang penerapan nilai agama dan moral melalui praktek sholat pada anak usia dini.
- BAB III Metode Penelitian, berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan tahap-tahapan penelitian.
- BAB IV Hasil Penelitian, yang berisi tentang deskripsi data, temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.
- BAB V Pembahasan, memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori dan dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori teori temuan sebelumnya, serta penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.
- BAB VI Penutup, merupakan bagian akhir yang memuat tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini berisikan tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.